

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dengan metode deskriptif dan verivikatif. Menurut Arikunto (2010 : 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam objek atau wilayah yang diteliti secara apa adanya. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang berlangsung secara nyata mengenai kreativitas guru mengajar dan hasil belajar siswa.

Menurut Effendi dkk (2012 : 27) mengenai metode verifikatif bahwa,

Dalam penelitian verifikatif atau penelitian untuk menguji teori, peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru, yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Informasi ini diperoleh melalui pengujian hipotesis”.

Dengan demikian metode penelitian verifikatif ini adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran atau teori yang sudah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori yang baru dan merupakan metode yang menguji kebenaran dari hipotesis.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 13)

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan pendekatan kuantitatif yang artinya semua datanya diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Definisi Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009 : 60) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independen*) yaitu kreativitas guru mengajar (X) serta satu variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar (Y). Adapun definisi untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel X: Kreativitas Guru Mengajar

Kreativitas guru mengajar adalah sebagai suatu kemampuan dan sikap untuk melakukan variasi atau pembaharuan yang relatif berbeda dalam cara ia mentransferkan ilmunya baik dalam menggunakan metode atau model, media, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain.

Indikator yang digunakan merupakan pengembangan dari indikator Munandar (2009) tentang kreativitas diterapkan pada kreativitas guru dalam mengajar. Terdiri dari dua dimensi, berpikir kreatif (*aptitude*) yakni orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, serta elaborasi dan dimensi sikap kreatif (*non-aptitude*) yakni rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko serta memiliki sifat menghargai. Skala yang digunakan dalam bentuk interval berjumlah 40 pernyataan.

2. Variabel Y : Hasil Belajar

Hasil belajar adalah output dari proses pembelajaran meliputi segenap ranah psikologis yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang menjadi indikator dalam hasil belajar Akuntansi Keuangan yakni dari ranah kognitif ditunjukkan oleh tes sumatif yaitu tes yang dilakukan oleh guru setelah selesai materi pelajaran selama satu semester berupa nilai UAS.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kreativitas Guru	Berpikir kreatif	a. Orisinalitas, kemampuan guru untuk membuat	Interval	1,2,3,4,5, 6,7,8

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Mengajar (X)	<i>(aptitude)</i>	sesuatu yang baru dan unik		
		b. Fleksibilitas, kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Interval	9,10,11,12,13
		c. Kelancaran, kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide, atau jawaban ketika mengajar	Interval	14,15,16,17
		d. Elaborasi, kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	Interval	18,19,20,21,22,23
	Sikap kreatif <i>(non aptitude)</i>	a. Rasa ingin tahu, guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	Interval	24,25,26
		b. Bersifat imajinatif, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	Interval	27,28,29,30
		c. Merasa tertantang oleh kemajemukan, guru terdorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda	Interval	31,32,33
		d. Berani mengambil resiko, guru memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawabanya atau tidak takut dikritik	Interval	34,35,36
		e. Sifat menghargai, guru menghargai kemampuan siswanya	Interval	37,38,39,40
		Hasil Belajar (Y)	Ranah Kognitif dengan tes Sumatif (nilai UAS)	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi kelas XI di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 401 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi SMKN 1 Bandung		
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	35
2	XI Akuntansi 2	35
3	XI Akuntansi 3	36
Jumlah		106
Populasi SMKN 3 Bandung		
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	38
2	XI Akuntansi 2	40
3	XI Akuntansi 3	38
4	XI Akuntansi 4	38
Jumlah		154
Populasi SMKN 11 Bandung		
No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	36
2	XI Akuntansi 2	34
3	XI Akuntansi 3	36
4	XI Akuntansi 4	35
Jumlah		141

Sumber: Daftar Absensi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2016/2017 di SMKN kota Bandung

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2009 : 118). Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan bestrata secara proporsional. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan objek dari setiap strata atau

setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya objek dalam masing-masing strata atau wilayah. Setiap unsur populasi memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2011 : 29)

Keterangan :

n = Ukuran sampel Keseluruhan

N = Ukuran Populasi

d² = Taraf Signifikan (0,05)

Dengan menggunakan rumus di atas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan 5%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{401}{401 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{401}{2,0025}$$

$$n = 200,249687890137 = 200$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel penelitian adalah siswa jurusan Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung, SMK Negeri 3 Bandung, dan SMK Negeri 11 Bandung yang berjumlah 200 siswa. Adapun sampel dari setiap kelas adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2011 : 29)

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut kelas

N = Ukuran populasi keseluruhan

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dari masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Anggota Sampel Penelitian

SMK Negeri 1 Bandung			
Kelas	Populasi	Sampel Siswa	Jumlah Siswa
XI Ak 1	35	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17$	17
XI Ak 2	35	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17$	17
XI Ak 3	36	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 18$	18
Jumlah			52
SMK Negeri 3 Bandung			
Kelas	Populasi	Sampel Siswa	Jumlah Siswa
XI Ak 1	38	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 19$	19
XI Ak 2	40	$n_i = \frac{40}{401} \times 200 = 20$	20
XI Ak 3	38	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 19$	19
XI Ak 4	38	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 19$	19
Jumlah			77
SMK Negeri 11 Bandung			
Kelas	Populasi	Sampel Siswa	Jumlah Siswa
XI Ak 1	36	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 18$	18
XI Ak 2	34	$n_i = \frac{34}{401} \times 200 = 17$	17
XI Ak 3	36	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 18$	18
XI Ak 4	35	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17$	18
Jumlah			71

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. “Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (Sugiyono, 2009 : 193).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Menurut Riduwan (2012 : 71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna” responden mempunyai kebebasan untuk memberikan respons atau jawaban sesuai dengan persepsinya.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Berbagai macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberikan cek (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya (Riduwan 2012 : 72)

Angket tertutup ini disusun dengan menggunakan *numeric scale*, yakni skala yang menggunakan pilihan berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan 5 masing-masing angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu.

Tabel 3.4
Penilaian Pernyataan Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.
- b. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
- d. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
- e. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif paling tinggi.

Angket tersebut digunakan untuk pengumpulan data kreativitas guru mengajar (X).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa SMKN di Kota Bandung yakni SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 221)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus *Alpha* menurut Riduwan (2012 : 118) untuk peneliti pemula yang menyusun laporan dan menguji reliabilitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data maka rumus *Alpha* ini dapat diterapkan.

Langkah-langkah dalam uji reliabilitas menggunakan metode *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

(Riduwan, 2012 : 115)

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan :

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel.

Jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan bantuan program dengan *software IBM SPSS V.23 for windows* untuk variabel kreatifitas guru mengajar. Hasil uji reliabilitas dalam instrument penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Kreativitas Guru Mengajar	0,907	0,413	Reliabel

Sumber: Lampiran 2b tabel 2.2, hasil uji reliabilitas dengan program software SPSS V.23 for windows.

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas intrumen penelitian kreativitas guru mengajar diperoleh $r_{11} = 0,907$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,413$ dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa angket untuk mengukur kreativitas guru mengajar dikatakan reliabel.

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010 : 211) mengatakan bahwa

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Dengan kata lain, instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid. Dengan demikian kata validitas dapat diartikan ketepatan, kebenaran, kesahihan, atau keabsahan dari data. Koefisien validitas butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (*raw score*), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien validitas yang dicari

X = Skor tiap item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = Jumlah responden

Selanjutnya setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada *r Product Moment* menggunakan taraf signifikansi 5% $dk = n-1$. Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid dengan ketentuan, jika:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2012:110)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas menggunakan bantuan program dengan *software IBM SPSS V.23 for windows* untuk variabel kreatifitas guru mengajar.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba pada 25 responden diluar sampel yang dipilih secara acak dari empat kelas XI tahun ajaran 2016/2017 yang ada di SMKN 11 secara acak masing-masing kelas dipilih 6-7 responden. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagaimana terlampir. Untuk rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas tiap item, dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,417	0,413	Valid	21	0,470	0,413	Valid
2	0,489	0,413	Valid	22	0,490	0,413	Valid
3	0,597	0,413	Valid	23	0,658	0,413	Valid
4	0,646	0,413	Valid	24	0,237	0,413	Tidak Valid
5	0,453	0,413	Valid	25	0,440	0,413	Valid
6	0,408	0,413	Tidak Valid	26	0,315	0,413	Tidak Valid
7	0,495	0,413	Valid	27	0,282	0,413	Tidak Valid

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
8	0,572	0,413	Valid	28	0,525	0,413	Valid
9	0,495	0,413	Valid	29	0,508	0,413	Valid
10	0,556	0,413	Valid	30	0,516	0,413	Valid
11	0,478	0,413	Valid	31	0,420	0,413	Valid
12	0,418	0,413	Valid	32	0,308	0,413	Tidak Valid
13	0,258	0,413	Tidak Valid	33	0,473	0,413	Valid
14	0,239	0,413	Tidak Valid	34	0,210	0,413	Tidak Valid
15	0,734	0,413	Valid	35	0,583	0,413	Valid
16	0,434	0,413	Valid	36	0,621	0,413	Valid
17	0,653	0,413	Valid	37	0,177	0,413	Tidak Valid
18	0,504	0,413	Valid	38	0,487	0,413	Valid
19	0,419	0,413	Valid	39	0,684	0,413	Valid
20	0,511	0,413	Valid	40	0,457	0,413	Valid

Sumber: Lampiran 2c, hasil uji validitas uji coba instrumen dengan program software SPSS V.23 for windows.

Berdasarkan Tabel 3.6, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur kreativitas guru mengajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Tahun Ajaran 2016/2017 di SMKN kota Bandung dari 40 butir pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 6, 13, 14, 24, 26, 27, 32, 34, dan 37. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga 31 item yang lain dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian dan ujikan kepada sampel. Dengan demikian, kisi-kisi instrumen untuk penelitian kreativitas guru mengajar sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Kreativitas Guru Mengajar (X)	Berpikir kreatif (<i>aptitude</i>)	a. Orisinalitas, kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	1,2,3,4, 5,6,7	7
		b. Fleksibilitas, kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	8,9,10, 11	4
		c. Kelancaran, kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide, atau jawaban ketika mengajar	12, 13,14	3

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
		d. Elaborasi, kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	15,16,17,18,19,20	6
	Sikap kreatif (<i>non aptitude</i>)	a. Rasa ingin tahu, guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	21	1
		b. Bersifat imajinatif, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	22,23,24	3
		c. Merasa tertantang oleh kemajemukan, guru terdorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda	25,26	2
		d. Berani mengambil resiko, guru memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawabanya atau tidak takut dikritik	27,28	2
		e. Sifat menghargai, guru menghargai kemampuan siswanya	29,30,31	3

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Arikunto (2010 : 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam objek atau wilayah yang diteliti secara apa adanya. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang berlangsung secara nyata. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum maupun untuk memperoleh gambaran per indikator mengenai variabel kreativitas guru mengajar (X) dan hasil belajar siswa. untuk menjawab hal tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel tabulasi data atas jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner. Berikut ini adalah tabel rancangan tabulasi jawaban responden:

Tabel 3.8
Rancangan Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator									Skor Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9		

b. Melakukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan

- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
- 2) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
- 3) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b}$$

(Umar, 2008 : 201)

Keterangan:

RS = rentang skor

m = skor tertinggi item

n = skor terendah item

b = jumlah kelas

- 4) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.9
Format Distribusi Frekuensi Indikator Kreativitas Guru Mengajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 5) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator. Menurut Santoso (2001 : 229) dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman hasil analisis deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada / tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Santoso (2001 : 229)

Kriteria arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada variabel kreativitas guru mengajar dalam setiap indikator yang dikembangkan berdasarkan indikator Munandar (2009) adalah:

Tabel 3.11
Arti Kategori Rendah, Sedang, Tinggi, pada Indikator Kreativitas Guru Mengajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Rendah	Sedang	Tinggi
Kreativitas Guru Mengajar (X)			Guru kurang memiliki kemampuan dan sikap untuk melakukan variasi atau pembaharuan yang relatif berbeda dalam cara ia mentransferkan ilmunya baik dalam menggunakan metode atau model, media, evaluasi	Guru cukup memiliki kemampuan dan sikap untuk melakukan variasi atau pembaharuan yang relatif berbeda dalam cara ia mentransferkan ilmunya baik dalam menggunakan metode atau model, media,	Guru memiliki kemampuan dan sikap untuk melakukan variasi atau pembaharuan yang relatif berbeda dalam cara ia mentransferkan ilmunya baik dalam menggunakan metode atau model, media,

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Rendah	Sedang	Tinggi
			pembelajaran, dan lain-lain	evaluasi pembelajaran, dan lain-lain	evaluasi pembelajaran, dan lain-lain
	Berpikir kreatif (<i>aptitude</i>)	a. Orisinalitas, kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	Guru kurang mampu untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	Guru cukup mampu untuk membuat sesuatu yang baru dan unik	Guru mampu untuk membuat sesuatu yang baru dan unik
		b. Fleksibilitas, kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Guru kurang mampu melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Guru cukup mampu melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya	Guru mampu melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswanya
		c. Kelancaran, kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar	Guru kurang mampu menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar	Guru cukup mampu menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar	Guru mampu menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar
		d. Elaborasi, kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	Guru kurang mampu untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	Guru cukup mampu untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik	Guru mampu untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori			
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Sikap kreatif (<i>non-aptitude</i>)	a.	Rasa ingin tahu, guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	Guru kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	Guru cukup memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	Guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar	
		Bersifat imajinatif, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	Guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	Guru cukup mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan	
			Merasa tertantang oleh kemajemukan, guru mendorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda	Guru guru kurang mendorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda	Guru cukup mendorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda	Guru mendorong untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda
				Berani mengambil resiko, guru memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawabanya atau tidak takut dikritik	Guru kurang memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawabanya atau tidak takut dikritik	Guru cukup memiliki sikap untuk tidak takut salah terhadap jawabanya atau tidak takut dikritik

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Rendah	Sedang	Tinggi
		e. Sifat menghargai, guru menghargai kemampuan siswanya	Guru kurang sangat menghargai kemampuan siswanya	Guru cukup menghargai kemampuan siswanya	Guru menghargai kemampuan siswanya

2. Analisis Verifikatif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik parametrik. Dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis menggunakan perhitungan non parametrik. Dalam pengukuran uji normalitas, skala pengukuran data yang disajikan sekurang-kurangnya adalah skala interval. Karena angket sudah berupa skala interval, maka bisa langsung dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan program *software IBM SPSS V.23 for windows*. Menurut Gozali (2013 : 34) dari program ini dapat dilihat, jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan jika linier maka analisis regresi dapat dilanjutkan karena hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat merupakan syarat wajib untuk analisis regresi. Menurut Trihendradi (2009 : 147) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity* > 0,05 maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya jika nilai

signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.23 for windows*.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Pengujian regresi linier sederhana tidak hanya mengukur derajat keeratan antar variabel tetapi juga mengukur besarnya serta arah dari hubungan antar variabel tersebut. Persamaan ini hanya memiliki 2 variabel saja yakni variabel X (kreativitas guru mengajar) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Rumusnya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2005 : 315)

Keterangan:

- \hat{Y} = subjek variabel yang diprediksikan
- a = konstanta (harga \hat{Y} untuk $X=0$)
- b = angka arah (koefesien regresi) yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka turun.
- x = subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2005 : 315)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2005 : 315)

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen. Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS V.23 for windows*.

c. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Menurut Sudjana (2005 : 355) “uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi”. Maka untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel bebas (kreativitas guru mengajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. Dengan rumus hipotesis dalam uji F dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_a : Regresi berarti

Uji F dirumuskan dengan:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg/k}}{JK_{(s)}/(n-k-1)}$$

(Sudjana 2005 : 355)

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah kuadrat sisa

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kaidah pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan $df = n-k-1$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dalam pengujiannya di bantu dengan program *software IBM SPSS V.23 for windows*.

d. Uji t (Uji Keberartian Koefesien Regresi)

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar variabel tersebut, maka penelitian ini menggunakan pengujian dengan uji t namun dalam penelitian ini di bantu dengan menggunakan program *software IBM SPSS V.23 for windows*. Signifikan ini berarti nyata, maksudnya hubungan yang terjadi ini berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Rumus untuk menguji keberartian koefesien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

(Sudjana, 2005 : 325)

Keterangan:

t = nilai keberartian koefesien regresi

b_i = nilai variabel bebas X_i

S_{b_i} = galat baku koefesien regresi b_i

Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_0 = 0$, Kreativitas guru mengajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

$H_a: \beta_a > 0$, Kreativitas guru mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai tabel student t dengan $dk = (n-k-1)$ taraf nyata 5%. Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.